

BAB III

ASUHAN KEBIDANAN KEHAMILAN TERHADAP NY. D DENGAN EMESIS GRAVIDARUM DI PMB ONI MARTINIWATI, S.Tr.Keb WATES LAMPUNG TENGAH

A. KUNJUNGAN AWAL

Tempat pengkajian : PMB Oni Martiniwati, S.Tr.Keb
Tanggal pengkajian : 13 Februari 2020
Pukul : 15.00 WIB
Pengkaji : Dita Aprilia Pratiwi

1. Data Subyektif

a. Identitas/Biodata

Nama Ibu	: Ny. D	Nama Suami	: Tn. M
Umur	: 25 tahun	Umur	: 27 tahun
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Suku	: Jawa	Suku	: Lampung
Pendidikan	: SMP	Pendidikan	: SMP
Pekerjaan	: IRT	Pekerjaan	: Wiraswasta
Alamat	: Dusun II Wates	Alamat	: Dusun II
Gol-dar	: B ⁺	Gol-dar	: A ⁺

b. Anamnesa

1) Alasan Kunjungan

Ibu mengatakan ingin memeriksakan kehamilannya dan ibu mengatakan sudah 3 hari mengalami mual pada pagi hari,

terkadang muntah setelah makan, dan merasa pusing dipagi hari ketika bangun tidur, frekuensi muntah 1 sampai 2 kali sehari.

2) Riwayat Kehamilan ini

a) Riwayat menstruasi

HPHT	: 8-12-2019	Lama	: 7 hari
TP	: 15-09-2020	Sifat darah	: Encer
Siklus	: 28 hari	Banyak	: 3x ganti pembalut

b) Tanda-tanda kehamilan

Hasil tes kehamilan tanggal 1-02-2020 dengan hasil positif.

3) Riwayat Perkawinan

Perkawinan ke : 1 (satu)
Usia saat kawin : 24 tahun
Lama perkawinan : 1 tahun

4) Riwayat Kehamilan, Persalinan, dan Nifas yang lalu

Kehamilan saat ini adalah kehamilan anak pertama dan ibu belum pernah keguguran

5) Riwayat Imunisasi

Ibu sudah melakukan imunisasi TT sebanyak 2 kali, TT1 saat calon pengantin dan TT2 pada tanggal 1-2-2020

6) Riwayat masalah kesehatan reproduksi

Tidak ada gangguan kesehatan reproduksi

7) Riwayat penyakit keluarga

Ibu mengatakan keluarga tidak ada yang memiliki riwayat penyakit menurun ataupun menahun

8) Riwayat Operasi yang lalu

Ibu tidak pernah memiliki riwayat operasi

9) Riwayat KB

Ibu belum pernah menggunakan alat kontrasepsi KB

10) Pemenuhan kebutuhan sehari-hari

Nutrisi :

Sebelum hamil : Makan 2 kali sehari dengan porsi sedang dengan nasi, lauk dan sayur pada pagi dan sore, pada malam hari ibu mengatakan tidak makan nasi, minum putih 8-10 gelas/hari

Setelah hamil : Makan tidak teratur, nafsu makan berkurang terkadang hanya 2 kali sehari, 1 porsi sedang dengan nasi, lauk dan sayur, minum air putih 8 gelas/hari

Eliminasi : BAB : 1 kali sehari, BAK 6-7 kali sehari

Pola istirahat/tidur : Tidur malam 7 jam, tidur siang 1 jam

Personal hygiene : Mandi 2 kali sehari, sikat gigi 2 kali sehari, mencuci rambut 3 kali seminggu, ganti pakaian dalam 3 kali sehari atau jika terasa lembab

11) Riwayat psikososial

Ibu mengatakan kehamilan ini direncanakan, suami sangat senang atas kehamilan ibu, ibu tidak memiliki kepercayaan terhadap

kehamilan serta ibu berencana untuk bersalin di bidan menggunakan BPJS.

2. Data Obyektif

a. Pemeriksaan Umum

- 1) Keadaan Umum : Baik
- 2) Kesadaran : Composmentis
- 3) BB
 - a) Sebelum hamil : 50 kg
 - b) Sesudah hamil : 51 kg
- 4) TB : 155 cm
- 5) IMT : $\frac{BB}{(TB)^2} = \frac{51 \text{ kg}}{(1,55)^2} = \frac{51 \text{ kg}}{2,40} = 21,25 \text{ kg/m}^2$
- 6) LILA : 25 cm
- 7) Tanda Vital
 - a) Tekanan darah : 110/70mmHg
 - b) Suhu : 36,9°C
 - c) Nadi : 80 x/menit
 - d) Pernapasan : 20 x/menit

b. Pemeriksaan Fisik

1) Kepala dan wajah

Bentuk kepala simetris, pada wajah terlihat lesu, tidak ada benjolan

2) Mata

Kelopak mata simetris, konjunktiva merah muda, sklera putih (tidak ikterik)

3) Hidung

Bentuk simetris, mukosa hidung merah muda, keadaan bersih,
Fungsi baik tidak ada pernapasan cuping hidung

4) Mulut dan gigi

Simetris, Bibir lebar, Bersih, Tidak ada caries gigi, Gusi merah muda tidak berdarah

5) Leher

Pembesaran kelenjar tyroid tidak ada pembesaran, tidak ada pembesaran kelenjar limfe, tidak ada pembesaran vena jugularis

6) Dada

Tidak ada retraksi dinding dada, tidak ada bunyi ronchi atau wheezing, bunyi jantung teratur

7) Payudara

Bentuk : simetris kanan dan kiri

Areola : berwarna kecoklatan

Puting susu : menonjol kanan dan kiri, keadaan bersih

Rasa nyeri : tidak ada rasa nyeri tekan

8) Abdomen

Tidak ada bekas operasi, tidak ada benjolan, turgor kulit baik

Pemeriksaan Leopold :

Leopold I : TFU 3 jari diatas symfisis, Ballotement (+)

9) Ekstremitas atas dan bawah

Bentuk simetris, keadaan kuku bersih, keadaan kulit baik, turgor kulit elastis, dapat digerakkan dengan baik

10) Ekstremitas bawah

Bentuk simetris, kuku bersih, keadaan kulit baik, tidak ada odema, reflek patella kanan dan kiri (+)

c. Pemeriksaan Laboratorium

- 1) HB : 11,2 gr/dL
- 2) HIV : Negatif
- 3) Sifilis : Negatif
- 4) HBsAg : Negatif

3. Assessment

Ny. D G₁ P₀ A₀ usia kehamilan 10 minggu dengan emesis gravidarum

4. Planning

- a. Beritahu ibu hasil pemeriksaan kehamilan saat ini
- b. Beritahu ibu cara mengatasi mual muntah
- c. Beritahu ibu hal-hal yang harus dihindari
- d. Beritahu ibu konsumsi buah-buahan kaya serat
- e. Beritahu ibu tanda bahaya kehamilan
- f. Berikan obat kepada ibu
- g. Beritahu ibu jadwal kunjungan ulang

5. Implementasi

TANGGAL	KEGIATAN	PARAF
<p>13 – 2 - 2020 15.00 WIB</p> <p>15.05 WIB</p>	<p>a. Memberitahu dan menjelaskan pada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa kondisi ibu dan janinnya saat ini baik.</p> <p>TD : 110/70 mmHg RR : 20x/menit N : 80x/menit T : 36,9°C</p> <p>Dan memberitahu ibu bahwa ketidaknyamanan yang dirasakan saat ini dengan keluhan mual muntah yaitu normal yang terjadi pada ibu hamil trimester 1.</p> <p>b. Memberitahu ibu cara mengatasi mual muntah dengan cara :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menganjurkan makan sesering mungkin, dalam porsi sedikit. Siang hari untuk porsi besar, malam hari cukup porsi kecil. Makanan yang merangsang timbulnya mual dan muntah dihindari 2) Lebih banyak istirahat, hal ini akan membantu mengurangi kelelahan yang dapat menimbulkan rasa mual., waktu istirahat tetap dijaga tidur siang 1-2 jam dan tidur malam ± 8 jam 3) Menganjurkan ibu untuk menyimpan makanan kecil seperti biskuit untuk dimakan sebelum turun dari tempat tidur di pagi hari. Karena biskuit dapat membantu menyerap asam lambung, sehingga dapat meredakan mual. 4) Menganjurkan ibu setiap bangun pagi agar bangun tidur secara perlahan-lahan, luangkan waktu untuk bangkit dari tempat tidur secara perlahan-lahan/tidak terlalu cepat bangun dari tempat tidur, bisa dengan miring terlebih dahulu kemudian duduk baru secara perlahan berdiri sehingga tercapai adaptasi aliran darah menuju susunan saraf pusat serta menghindari mual muntah dan pusing. 5) Menganjurkan ibu untuk berolahraga dan menghirup udara segar, dengan melakukan olahraga ringan, seperti berjalan kaki atau berlari-lari kecil akan membantu mengurangi rasa mual dan muntah di pagi hari. 	

15.07 WIB	<p>c. Memberitahu ibu hal-hal yang harus dihindari yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Tidak mengonsumsi makanan atau minuman yang pahit 2) Tidak boleh minum jamu, beralkohol dan merokok 3) Hindari mengonsumsi makanan yang berbau lemak yang berminyak seperti gorengan, keju, daging untuk sementara waktu, karena makanan berlemak tinggi dan berminyak mampu memicu kenaikan asam lambung sehingga memicu mual dan muntah, serta perbanyak minum air putih karena terkadang dehidrasi bisa menyebabkan mual, sehingga perbanyak minum air putih membantu mengatasi dan mengurangi rasa mual. 4) Hindari minuman yang mengandung kafein berlebihan seperti kopi, cola. Karena mengonsumsi kafein berlebihan dapat meningkatkan detak jantung dan insomnia. Kafein juga memicu heartburn dengan menyebabkan produksi asam lambung. 5) Hindari bau-bau yang tidak enak atau sangat menyengat. Bau menyengat seperti dari tempat sampah, asap rokok biasanya dapat menimbulkan rasa mual dan muntah. 6) Hindari mengenakan pakaian yang ketat. Pakaian yang terlalu ketat dapat memberikan tekanan yang tidak nyaman pada perut dan dapat memperburuk rasa mual. 	
15.10 WIB	<p>d. Memberitahu ibu untuk mengonsumsi buah-buahan mengandung serat seperti apel dan pisang, selain memiliki banyak serat apel dan pisang dapat mengatasi mual</p>	
15.13 WIB	<p>e. Memberitahu ibu tanda bahaya kehamilan yaitu perdarahan dari jalan lahir, sakit kepala yang hebat, bengkak pada wajah, kaki atau tangan, gangguan penglihatan dan kejang. Agar tetap hati-hati apabila terjadi tanda bahaya tersebut segera datang ke pelayanan kesehatan</p>	
15.15 WIB	<p>f. Memberikan terapi obat kepada ibu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Tablet Fe 10 tablet diminum 1 kali sehari sesudah makan, berguna untuk mencegah terjadinya anemia 2) Vitamin B12 10 mg diminum 2 kali sehari untuk menambah nafsu makan 	

15.20 WIB	<p>3) Vitamin B6 10 mg diminum 2 kali sehari, sebagai vitamin dan mencegah serta mengurangi rasa mual muntah.</p> <p>g. Memberitahu ibu untuk melakukan kunjungan ulang kembali 2 minggu lagi</p> <p>Evaluasi : Ibu mengerti tentang penjelasan bidan dan akan melakukan anjuran bidan, ibu bersedia untuk datang lagi sesuai anjuran bidan</p>	
-----------	---	--

B. CATATAN PERKEMBANGAN I

Tanggal / Jam : 27-2-2020 / 10.00 WIB

Kunjungan : 2 minggu

1. Data Subyektif

- a. Ibu mengatakan masih merasakan mual muntah tetapi sudah tidak sering seperti awal. Frekuensi muntah 1 kali sehari
- b. Ibu mengatakan masih merasakan pusing saat pagi hari, dan sudah perbanyak minum air putih

2. Data Obyektif

- a. Pemeriksaan umum
 - 1) Keadaan umum : Baik
 - 2) Kesadaran : Composmentis
 - 3) Tekanan darah : 110/80 mmHg
 - 4) Nadi : 83 kali/menit
 - 5) Pernapasan : 21 kali/menit
 - 6) Suhu : 36,6⁰C

b. Pemeriksaan fisik

Abdomen : Tidak ada luka bekas operasi, terdapat linea nigra

Leopold I : Ballotement (+), TFU 3 jari diatas symfisis

3. Assessment

Ny. D G₁ P₀ A₀ usia kehamilan 12 minggu dengan emesis gravidarum

4. Planning

- a. Beritahu ibu hasil pemeriksaan
- b. Beritahu ibu cara mengatasi mual muntah
- c. Anjurkan ibu untuk berolahraga dan menghirup udara segar
- d. Anjurkan ibu untuk minum jahe hangat untuk mengurangi rasa mual muntah
- e. Beritahu ibu cara membuat minuman jahe hangat
- f. Berikan dukungan kepada ibu
- g. Berikan obat kepada ibu
- a. Beritahu ibu jadwal kunjungan ulang

5. Implementasi

Tanggal / Jam	Kegiatan	Paraf
27-2-2020 17.00 WIB	a. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa kondisi ibu dalam keadaan baik dan hasil pemeriksaan dalam batas normal	
17.05 WIB	b. Mengingatkan ibu kembali cara mengatasi mual muntah yaitu :	
	1) Menganjurkan makan sesering mungkin, dalam porsi sedikit. Siang hari untuk porsi besar, malam hari cukup porsi kecil. Makanan yang merangsang timbulnya mual dan muntah dihindari	
	2) Menganjurkan ibu untuk menyimpan beberapa makanan kecil seperti biskuit untuk dimakan sebelum turun dari tempat tidur di pagi hari. Karena biskuit dapat membantu menyerap asam lambung, sehingga dapat meredakan mual.	
	3) Menganjurkan ibu setiap bangun pagi agar bangun tidur secara perlahan-lahan, luangkan waktu untuk bangkit dari tempat tidur secara `perlahan-lahan/tidak terlalu cepat bangun dari tempat tidur, bisa dengan miring terlebih dahulu kemudian duduk baru secara perlahan berdiri sehingga menghindari mual dan muntah	
17.07 WIB	c. Menganjurkan ibu untuk berolahraga dan menghirup udara segar, dengan melakukan olahraga ringan, seperti berjalan kaki atau berlari-lari kecil akan membantu mengurangi rasa mual dan muntah di pagi hari.	
17.10 WIB	d. Menganjurkan ibu untuk minum jahe hangat untuk mengurangi rasa mual muntah, minuman jahe hangat memberikan pengaruh efektif terhadap penurunan frekuensi mual muntah pada ibu hamil trimester pertama.	
17.13 WIB	e. Memberitahu ibu cara membuat minuman jahe hangat	
17.15 WIB	f. Memberikan dukungan kepada ibu, menyarankan ibu untuk tetap tenang dan selalu berfikir positif tentang kehamilan pertamanya	
17.20 WIB	g. Memberikan obat kepada ibu	
	1) Tablet Fe 10 tablet diminum 1 kali sehari sesudah makan, berguna untuk mencegah terjadinya anemia	

17.25 WIB	<p>2) Asam Folat 10 tablet diminum 1 kali sehari sesudah makan, berguna untuk membantu mencegah cacat lahir, menghindari bayi lahir prematur dan membentuk kecerdasan janin</p> <p>3) Vitamin B12 10 mg diminum 2 kali sehari untuk menambah nafsu makan</p> <p>4) Vitamin B6 10 mg diminum 2 kali sehari, sebagai vitamin pembentukan sel darah merah dan mengurangi rasa mual muntah.</p> <p>h. Memberitahu ibu untuk kunjungan ulang 2 minggu lagi</p> <p>Evaluasi : Keadaan umum ibu baik, ibu bersedia melakukan anjuran bidan, dan ibu bersedia untuk kunjungan ulang</p>	
-----------	---	--

C. CATATAN PERKEMBANGAN II

Tanggal / Jam : 13-3-2020 / 16.00 WIB

Kunjungan : 2 minggu

1. Data Subyektif

- a. Ibu mengatakan sudah mulai makan seperti biasa, nafsu makan sudah bertambah
- b. Ibu mengatakan sudah tidak merasakan mual muntah lagi saat pagi

2. Data Obyektif

- a. Pemeriksaan umum
 - 1) Kesadaran umum : Baik
 - 2) Kesadaran : Composmentis
 - 3) Tekanan darah : 120/70mmHg
 - 4) Nadi : 76 kali/menit
 - 5) Pernapasan : 20 kali/menit
 - 6) Suhu : 37⁰C

b. Pemeriksaan fisik

Abdomen : Tidak ada luka bekas operasi, terdapat linea nigra

Leopold I : Ballotement (+), TFU 3 jari diatas symfisis

3. Assessment

Ny. D G₁ P₀ A₀ usia kehamilan 14 minggu dengan emesis gravidarum

4. Planning

- a. Beritahu ibu hasil pemeriksaan
- b. Ingatkan ibu untuk tetap menjaga personal hygiene
- c. Anjurkan ibu untuk mengkonsumsi sayuran dan buah-buahan
- d. Anjurkan pada suami untuk selalu mendampingi ibu
- e. Berikan obat kepada ibu
- f. Beritahu ibu jadwal kunjungan ulang

5. Implementasi

Tanggal / Jam	Kegiatan	Paraf
13-3-2020 16.00 WIB	1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa kondisi ibu dalam keadaan baik dan hasil pemeriksaan dalam batas normal	
16.05 WIB	2. Mengingatkan kembali kepada ibu untuk tetap menjaga personal hygiene dengan mengganti pakaian dalam minimal 2x sehari, sering mengganti pembalut setidaknya 2 kali sehari, dan selalu membersihkan vagina apabila setelah BAK dan BAB	
16.07 WIB	3. Menganjurkan ibu untuk memperbanyak mengkonsumsi banyak sayuran dan buah-buahan. Sayuran dan buah untuk kehamilan adalah asupan yang paling penting, karena akan mempengaruhi perkembangan janin, membentuk janin sehat dan menjaga daya tahan tubuh ibu.	
16.10 WIB	4. Menganjurkan pada suami untuk selalu mendampingi ibu selama kehamilannya agar ibu merasa nyaman dan tenang pada kondisi kehamilannya saat ini	
16.13 WIB	5. Memberikan obat kepada ibu a. Tablet Fe 10 tablet diminum 1 kali sehari sesudah makan, berguna untuk mencegah terjadinya anemia b. Asam Folat 10 tablet diminum 1 kali sehari sesudah makan, berguna untuk membantu mencegah cacat lahir, menghindari bayi lahir prematur dan membentuk kecerdasan janin.	
16.15 WIB	6. Memberitahu ibu untuk kunjungan ulang Ibu 1 bulan lagi atau kembali lagi bila ada keluhan dan minum obat secara teratur. Evaluasi : Keadaan umum ibu baik, keluhan yang ibu alami sudah teratasi, dan ibu bersedia untuk kunjungan ulang pada pertemuan berikutnya	